

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M.H. 1989. Pengelolaan Produksi Ternak Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Padang.
- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktifitas Puyuh. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi, H.R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Penerbit PT. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.
- Astawan, M. 2009. Telur puyuh baik bagi semua, <http://cybermed.cbn.net.id/cbprtl/cybermed/detail.aspx?x=cybershopping>, diakses 10 juli 2010
- Badan Pusat Statistik. 2011. Statistik Perkebunan Indonesia 2009 – 2011. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Basoeki, B. D. A. 1983. Pengaruh tingkat pemberian ampas tahu dalam ransum terhadap potongan karkas komersil ayam broiler betina strain hybro umur 6 minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Djaeni, M. A. Prasetyaningrum. 2010. Kelayakan biji durian sebagai bahan pangan alternatif : Aspek Nutrisi dan Tekno Ekonomi. Piptek, Vol. 4, No. 11, Tahun 2010. Hal : 37-45. Semarang.
- Djulardi, A. 1995. Respon burung puyuh petelur (*Coturnix-coturnix japonica*) terhadap pemberian ransum dengan berbagai kandungan fosfor dan imbalanced protein. Disertai. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Djulardi, A., H. Muis dan S. A. Latif. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press, Padang.
- Efandi, I. 2010. Pengaruh ampas sagu dan ampas tahu fermentasi dengan *Monascus purpureus* dalam ransum terhadap kandungan kolesterol, lemak dan kuning telur puyuh. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Padang.
- Fardiaz, S. 1998. Fisiologi Fermentasi. PAU. IPB, Bogor.
- Guntoro, E. J. 2010. Pengaruh campuran ampas sagu dan ampas tahu fermentasi dengan *Neurospora crassa* terhadap kualitas telur burung puyuh. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Guntoro, E. J. 2014. Evaluasi kualitas nutrisi kulit biji buah durian fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa*. Thesis unpublsh. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Hadiwiyoto, S. 1983. Hasil-hasil Olahan Susu, Ikan Daging dan Telur. Edisi ke-2. Liberty, Yogyakarta.

- Hartono, T. 2004. Permasalahan Puyuh dan Solusinya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hausman, A and G. Sandman. 2000. A single five-step desaturase is involved in the carotenoid biosynthesis pathway to beta-carotene and torulene in *Neurospora crassa*. J. Genet. Biol. 30 (2) : 147-153
- Hembing. 2006. Mengendalikan kolesterol tinggi dengan herbal dan pola hidup sehat. <http://portal.cbn.net.id> Diakses tanggal 11 Desember 2011).
- Howard, R.T., E. Abotsi., V.S. Jansen and S. Howard. 2003. Lignocellulose biotechnology: Issue of bioconversion and enzyme production, Afr. J. Biotech., 2:602-612.
- Irawadi, T.T. 1991. Produksi enzim (ekstraselulase dan silase) *Neurospora sitophilapada* substrat limbah pada kelapa sawit. Disertasi FPS-IPB, Bogor.
- Kohlmeier.L and S.B. Hastings. 1995. Epidemiologic evidence of a role carotenoids in cardiovascular disease prevention. The American Journal of Clinical Nutrition 62 (6) : 120-125.
- Listiyowati, E. dan K. Rospitasari. 2003. Tata Laksana Bidudaya Puyuh Secara Komersil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mahata. M. E, Y. Rizal dan Ardi. 2015. Pengaruh penggunaan limbah tomat (*Solanum lycopersicum*) terhadap performa broiler dan petelur. Laporan Hibah Kompetensi. Universitas Andalas, Padang.
- Mahfudz, L. D. 2006. Efektifitas oncom ampastahu sebagai bahan pakan ayam pedaging. Animal Production. 8 : 108 –114.
- Mappiratu. 1990. Produksi β -karoten pada limbah cair tapioca dengan *Neurospora crassa*. Tesis. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Murray, R. K. D. K. Granner, P. A. Mayes, V. W. Rodwell. 1999. Biokimia Harper. Edisi 24, Jakarta.
- North and Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual, New York.
- Nugroho dan I. G. K. Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh, Cetakan ke-4. PT. Gramedia, Jakarta.
- Nuraini, dan M. E. Mahatta. 1998. Pemanfaatan biji durian (*Durio Zibhethinus Murr*) sebagai pengganti jagung dalam ransum broiler. Lembaga Penelitian. Universitas Andalas. Padang.

- Nuraini dan Y. Marlida. 2005. Isolasi kapang karotenogenik untuk memproduksi pakan kaya β -karoten. Laporan penelitian Semique V. Fakultas peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Nuraini. 2006. Potensi kapang karotenogenik untuk memproduksi pakan sumber β -karoten dan pengaruhnya terhadap ransum ayam pedaging dan petelur. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Nuraini, S. A. Latif dan Sabrina. 2009. Improving the quality of tapioca by product through fermentation by *Neurospora crassa* to produce β -caroten rich feed. Pakistan Journal of Nutrition 8 (4) : 487 – 490.
- Nuraini, Sabrina, dan S.A. Latif. 2012. Fermented product by *Monascus purpureus* in poultry diet : Effects on laying performance and egg quality. Pakistan Journal of Nutrition 11.(7):605-608.
- Nuraini. 2013. Respon of broiler feed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pak. J. Nut. 12 (9) : 889-896.
- Nuraini, A. Djulardi dan M.E. Mahata. 2014. Pakan non konvensional fermentasi dengan *Phanerochaete Chrysosporium* dan *Neurospora crassa* untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian. Hibah Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas.
- Nurdin, H. 1994. Penarikan β karoten dari limbah minyak kelapa sawit dan efeknya terhadap penurunan kolesterol. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Universitas Andalas.
- Prananda, V. 2015. Penggunaan limbah buah durian dan ampas tahu fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* terhadap performa broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Rasyaf, M. 1992. Beternak Ayam Petelur. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press, Padang.
- Rukmana. 1996. Belimbing. Kanisius. Yogyakarta.
- Saerang, J.L.P. 1996. Pengaruh minyak nabati dan lemak hewani dalam ransumpuyuh petelur terhadap performans, daya tetas, kadar kolesterol telur dan plasma darah. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Sarwono, B. A. Murtidjo dan A. Daryanto. 1985. Pengawetan dan Pemanfaatan Telur. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Scott, M. L., M.C, Nesheim and R.J.Young. 1982. Nutritons of The Chickens. Second Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Simangunsong, E. 2014. Pengaruh fermentasi campuran limbah buah durian dan ampas tahu fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neourospora crassa* terhadap perubahan protein kasar, serat kasar dan retensi nitrogen. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Steel. R. G. and J. H. Torrie.1991. Prinsip dan Prosedur Statistik Pendekata Biometik. Ed.2. PT. Gramedia, Jakarta.
- Stocker, R. 1993.Natural antioxidants and atheroscle rosis. Asia Pacific Journal of Clinic Nutrition. Vol 2 Suppli, 15-20.
- Sudarmadi, S. B. Haryono dan Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Pusat Antar Pangan dan Gizi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sudaryani, I. 2003. Kualitas Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syanur. 2014. Pengaruh penggunaan campuran kulit buah coklat dan ampas tahu fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Monascus purpureus* dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Padang.
- Tarmidi, A.R. 2009. Penggunaan ampas tahu dan pengaruhnya pada pakan ruminansia. Karya Ilmiah. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Tim Redaksi Agromedia Pustaka. 2001. Puyuh, Cetakan Kedua. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Untung, O. 2008. Durian Untuk Kebun Komersial dan Hobi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Valli, K. B., J. B. Dines., Joshi and H. Mitchel. 1992. Degradation of 2,dinitrotolunby the lignin-degrading. Fungus *Phanerochaete chrysosporium* Journal.Applited and Environmental Mikrobiology.January : 221-228.
- Wahyuni, T. 2005. Wortel dan alpukat larutkan kolesterol jahat, http://www.pjnhk.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=2
- Widodo, A. R, H. Setiawan, Sudiyono, Sudibya dan R. Indreswati. 2013. Kecernaan nutrient dan performa puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) jantan yang diberi ampas tahu fermentasi dalam ransum. Tropical Animal Husbandry. Vol (2) : 51-57.

- Winarno, F. G., S. Fardiaz dan D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. PT. Gramedia, Jakarta.
- Woodard, A. E., H. Abplanalp., W. O. Wilson and P. Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in The Laboratory. Departement of Avian Science University of California. USA.
- Yahya, I. 2013. Pengaruh penggunaan feed additive alami teh kombucha terhadap kandungan kolesterol, lemak dan haugh unit telur puyuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Tenak Unggas. Kanisius. Yogyakarta.

